

ABSTRAK

Kota Bandung adalah salah satu kota terbesar di Indonesia. Bandung merupakan ibukota provinsi Jawa Barat yang menjadi kota metropolitan yang cukup padat penduduknya. Kepadatan penduduk di kota Bandung mengakibatkan kepadatan di jalan raya. Di kota Bandung memiliki fasilitas moda Angkutan Umum yang melayani rute perjalanan sekitar kota Bandung. Dengan semakin banyak nya penduduk maka semakin meningkatnya kepadatan lalu lintas di kota Bandung yang mengakibatkan kemacetan.

Kemacetan lalu lintas terjadi bila kondisi lalu lintas di jalan raya mulai cepat akibat adanya hambatan yang timbul dan kebebasan bergerak relatif kecil. Seperti lalu lintas di kota Bandung yang sering sekali terjadi kemacetan di beberapa titik yang biasanya disebabkan oleh pengendara itu sendiri yang kurang peduli dengan aturan lalu lintas. Menurut DISHUB Jawa Barat kemacetan yang sering terjadi di waktu pagi hari, sore hari dan weekend, dan biasanya terjadi di persimpangan lampu lalu lintas. Masyarakat Kota Bandung masih kurang kesadaran dalam mematuhi peraturan lalu lintas, sehingga meningkatkan kecelakaan di jalan raya. Pihak Dishub sudah melakukan berbagai cara dalam pemantauan lalu lintas di Kota Bandung. Dengan membuat CCTV di persimpangan Lampu lalu lintas, agar dapat memantau pengendara.

Berdasarkan permasalahan lalu lintas di Kota Bandung, maka diciptakanlah sebuah solusi yaitu membuat UI/UX sebuah aplikasi berbasis website dengan menggunakan metode *User Centered Design* yang dapat membantu Dishub dalam memantau lalu lintas di Kota Bandung. Aplikasi trafik lalu lintas menyediakan informasi titik lokasi kemacetan, dengan adanya Sistem Informasi ini lebih memudahkan mengetahui titik kemacetan dan dapat membantu lebih cepat membantu Dishub Jawa Barat dalam pengalihan arus jalan. Pada aplikasi ini juga terdapat pelaporan insiden di lalu lintas.

(Kata kunci: Kemacetan pada persimpangan lalu lintas, *User Interface*, *User Experience*, *User Centered-Design*)